

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM),
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKL-UPL DI
PTPN X DJOMBANG BARU



Oleh:

Sya'dullah Effendy	1561149
Tommy Hardianto	1561131
Yoyok Prasetyo	1561134

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
2019

KULIAH KERJA MAGANG (KKM)

IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM), CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKL-UPL DI PTPN X DJOMBANG
BARU



Oleh:

Sya'dullah Effendy	1561149
Tommy Hardianto	1561131
Yoyok Prasetyo	1561134

Disetujui untuk diuji

Menyetujui,

Dosen Pembimbing lapangan

Mardi Astutik, S.E., M.M

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM),
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKL-UPL DI
PTPN X DJOMBANG BARU**

LAPORAN

KULIAH KERJA MAGANG (KKM)



Oleh:

Sya'dullah Effendy	1561149
Tommy Hardianto	1561131
Yoyok Prasetyo	1561134

Telah diujjikan dan lulus pada.....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dosen Penguji,

Mardi Astutik, S.E., M.M

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya penulis dapat menyusun laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dengan judul “Implementasi Total Quality Management (TQM), Corporate Social Responsibility (CSR) dan UKL-UPL di PTPN X Djombang Baru”. Hal ini tentunya tak lepas dari beberapa hal yaitu bantuan, dorongan serta bimbingan yang sangat berguna bagi penulis maupun pihak lain.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan KKM ini tidak berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Mardi Astutik, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
2. Ibu. Nurul Hidayati, S.E selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi STIE PGRI Dewantara Jombang.
3. Bapak. Arif Pudjiono, S.P selaku manajer bagian pengolahan PG.Djombang Baru.
4. Bapak. Niko Hermawan, S.H selaku manajer bagian SDM di PG. Djombang Baru.
5. Bapak Ludy selaku bagian Sekum di PG Djombang Baru
6. Semua karyawan atau staff PG Djombang baru

Penulis menyadari bahwa dalam laporan KKM masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan laporan KKM ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi laporan-laporan selanjutnya.

Jombang, 05 Maret 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	8
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Tujuan Dan Manfaat.....	8
1.2.1 Tujuan	8
1.2.2. Manfaat	8
1.3. Lokasi, Waktu dan Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM)	9
BAB II	10
GAMBARAN UMUM	10
2.1. Profil Perusahaan	10
2.1.1. Letak Geografis	10
2.1.2. Sejarah Perusahaan.....	10
2.2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan	11
2.2.1. Visi.....	11
2.2.2. Misi	11
2.2.3. Tujuan Perusahaan	12
2.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	14
2.3.1. General Manager	14
2.3.2. Kabag Tanaman.....	15

2.3.2. Kabag Instalasi	16
2.3.3. Kabag Pengolahan	16
2.3.4. Kabag Quality Control	17
2.3.5. Kabag Keuangan dan Umum	18
2.3.6. Kabag SDM.....	18
BAB III	20
PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)	20
3.1. Sistem Kerja Pabrik Gula Djombang Baru.....	20
3.1.1. Instansi Tanaman.....	20
3.1.2. Instansi Instalasi	21
3.1.3. Instansi Keuangan dan Umum	21
3.1.4. Instansi Pengolahan.....	22
3.1.5. Instansi Quality Control	22
3.1.1. Instansi SDM.....	23
3.2. Aspek Kajian Yang Terdapat Pada Objek KKM	23
3.2.1. Total Quality Mangement (TQM) Pada PG Djombang Baru	23
3.2.2. Lembaga Penjamin Mutu	29
3.2.3. Uji Laboratorium.....	29
3.2.4. Coorporate Social Responsibility (CSR)	33
3.2.5. UKL-UPL.....	37
3.2.6. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	39
BAB IV	42
SIMPULAN DAN SARAN	42
4.1. Kesimpulan	42
4.2. Saran	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2.4.1. Dokumentasi CSR 1	36
Gambar 3.2.4.2. Dokumentasi CSR 2	37
Gambar 3.2.4.3. Dokumentasi CSR 3	37
Gambar 3.2.4.4. Dokumentasi CSR 4	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2. Data Jumlah Dan Kapasitas Gudang Gula.....	21
Tabel 3.2.3. Parameter Pengujian Gula Yang Lolos Uji Laboratorium.....	26
Gambar 3.2.4.1. Jenis kegiatan CSR.....	29
Gambar 3.2.4.2. Peaksanaan pembagian sembako	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PTPN X Djombang Baru adalah perusahaan perkebunan yang dikelola oleh negara. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah gula. PTPN X Djombang Baru sangat mengedepankan kualitas gula yang diproduksi, oleh karena itu setiap proses yang dilakukan oleh pabrik ini harus melalui analisa dan prosedur yang sudah berlaku. Tidak hanya produksi tetapi juga limbah yang sering menjadi momok bagi lingkungan, ini juga menjadi perhatian khusus dari PTPN X Djombang Baru. Selain mengedepankan kualitas, PG Djombang Baru juga memiliki program CSR yang mereka lakukan setiap tahun sebagai tanggung jawab sosial dari perusahaan kepada masyarakat.

1.2. Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin di capai adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Total Quality Management, Coorporate Social Responsibility dan UKL-UPL di PG Djombang Baru dalam pencapaian Visi dan Misi perusahaan.

1.2.2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM), antara lain :

1. Bagi mahasiswa.

1. Mahasiswa bisa mempraktekkan dan menerapkan ilmu pengetahuan perkuliahan secara langsung di lapangan kerja.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

2. Bagi Lembaga Perguruan.

1. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa yang potensial untuk mendapatkan pengalaman.

3. Bagi Instansi yang Bersangkutan

1. Instansi dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan akademik dari kuliah kerja magang tersebut.
2. Instansi dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.

1.3. Lokasi, Waktu dan Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM)

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dilaksanakan di:

PG. Djombang Baru berlokasi di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, tepatnya di jalan Panglima Sudirman No.1 Jombang. Dengan nomer telepon (0321) 861311 dan nomor fax (0321) 866373. Dan dilaksanakan secara berkelompok, dengan waktu 1 bulan mulai dari 1 – 31 Maret 2019.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Profil Perusahaan

2.1.1. Letak Geografis

PG. Djombang Baru terletak di Ds. Pulo Lor, Kec. Jombang Provinsi Jatim, 80 Km dari Kota, 3 Km dari Kota Ketinggian 44 M di atas permukaan laut Jenis Tanah: Aluvial, Regosol dan Grumosol. Jumlah hari hujan + 92 hari / tahun Curah hujan + 1,769 mm / th. Luas emplasemen 142.060 m².

2.1.2. Sejarah Perusahaan

Pabrik Gula Djombang baru berdiri sejak tahun 1895. Dalam sejarahnya PG. Djombang Baru ini mempunyai dua periode yaitu periode sebelum diambil alih dan sesudah diambil alih pemerintahan Indonesia. Pada periode sebelum diambil alih PG. Djombang Baru dimiliki oleh Belanda atas nama ANEMAET & CO. Setelah itu tahun 1957 diambil alih pemerintahan Indonesia, maka PG. Djombang Baru digolongkan dalam pengawasan PPN (Perusahaan Perkebunan Negara) baru pusat dengan cabang-cabang di Jawa Timur yaitu unit gula di tiap daerah bekas karesidenan. Pada tahun 1963 terjadi reorganisasi PPN dengan peraturan pemerintah no 1 dan 2 tahun 1963 yaitu dipusat di bentuk BPU-PPN gula di Jawa Timur diubah menjadi penasehat BPN-PPN Jawa Timur, dibekas keresidenan diubah menjadi kantor Direksi, di pabrik gula menjadi Badan Hukum yang dipimpin oleh Direktur Pimpinan Pabrik Gula.

Pada periode tahun 1968 sampai 1963 dengan Peraturan Pemerintah no 14 tahun 1968, BPU-PPN gula dibubarkan dan di daerah-daerah dibentuk Direksi PN

Perkebunan XXI untuk pabrik gula bekas karesidenan Kediri dan PN perkebunan XXI-XXII pabrik bekas keresidenan Surabaya.

Berdasarkan akta notaris Lumban Tobing no 48 pada tanggal 31 Desember 1973 nomer 68 pada 30 Januari 1974 PT. Perkebunan XXI-XXII (Persero) didirikan. Persero ini bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan pada umumnya dan disektor pertanian khususnya. Untuk mencapai tujuan seperti diatas, Persero menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian, perkebunan dan Industri (khususnya industri Gula) dalam arti yang seluas-luasnya. Dalam rangka menyederhanakan manajemen perusahaan, maka pada tahun 90-an PTP. XXI-XXII berubah menjadi PTPN X yang saat ini berkantor pusat di jalan Jembatan Merah no. 3-5 Surabaya.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

2.2.1. Visi

Menjadi perusahaan agribisnis Nasional berbasis tebu dan tembakau yang unggul dan berdaya saing di tingkat Regional

2.2.2. Misi

Menjadi perusahaan yang terdepan dalam:

1. Berkomitmen menghasilkan produk yang berbasis bahan baku tebu dan tembakau yang berdaya saing untuk pasar domestik dan internasional.
2. Mendedikasikan pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat umum dan perkebunan untuk hidup sehat.

3. Mendedikasikan diri untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi kepuasan stakeholder melalui kepemimpinan, inovasi dan kerja sama serta organisasi yang efektif.

2.2.3. Tujuan Perusahaan

Setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya mempunyai tujuan. Dimana tujuan tersebut telah digariskan terlebih dahulu yang nantinya akan dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Tujuan merupakan hasil yang diharapkan untuk dapat dicapai perusahaan dalam waktu tertentu. Dalam menentukan tujuan pihak perusahaan membedakan menjadi dua, yaitu:

A. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek merupakan jembatan dalam mencapai hasil tujuan jangka panjang dan biasanya tujuan ini terprogram untuk satu tahun. Adapun tujuan jangka pendek perusahaan meliputi:

1. Peningkatan volume penjualan dan profit yang ditargetkan, hampir setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan volume penjualannya, karena berhasil tidaknya perusahaan salah satunya ditentukan oleh besar kecilnya volume penjualan dan profit yang ditargetkan. Disamping itu perusahaan juga diharapkan dapat mencapai keadaan yang stabil didalam pencapaian profit sesuai dengan target.
2. Menjaga kontinuitas perusahaan. Kontinuitas perusahaan penting karena dapat menjaga rasa aman bagi karyawan yang bekerja pada perusahaan.

B. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang merupakan pernyataan dari hasil yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang pada umumnya terprogram dalam tiga sampai lima tahun. Perusahaan menetapkan tujuan jangka panjang melalui:

1. Kemampuan perusahaan untuk beroperasi dalam jangka panjang
2. Produk yang mendominasi pasar
3. Pengembangan karyawan, dll

Selain dua tujuan di atas, PG. Djombang Baru juga memiliki Program kerja yang sama dengan P3GI:

1. Mendukung varietas baru yang berkesinambun (Pengawalan).
2. Program bongkar ratoon, mengurangi ratoon, menginstal tanaman baru (yang berulang kali. Plan Cane) kearah 35% dari luas tanaman.
3. Membantu penyiapan Kredit dan produk tepat waktu
4. Karyawan & Hubungan Kemitraan Pembinaan mental / kerohanian 1 bulan sekali untuk seluruh karyawan
5. Pelatihan inhouse untuk intern PG. atau untuk mitra kerja (APTR) dalam wadah FTK (Forum Temu Komunikasi).

Aspek-aspek lain yang menjadi tujuan PG Djombang Baru adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teknik - Teknologi. Pemantapan Kapasitas dengan Pengganti / Rekondisi Pengganti Peralatan yang Sudah Tua. Upaya pencegahan lain yang

dilakukan Preventif maintenance. Pengembangan teknologi dalam penerapan teknologi yang tepat.

2. Aspek Utilitas. Pemenuhan kebutu yang terkait dengan upaya han Air Injeksi dengan perlu ditingkatkan untuk Pemda da pembangunan Spray Pond, dan Pengeboran Air Bawah Tanah sebagai langkah darurat.
3. Aspek Lingkungan. Pabrik rasional yang terletak ditengah kota, sangat berpotensi menimbulkan ditengah dampak negative bagi lingkungan, telah diantisipasi dengan upaya: Pembangunan Debu Kolektor sebagai Unit Pengendali Limbah Udara. Pengembangan Teknologi Pengolahan Limbah Cair dengan Perawatan Bioiologi menggunakan bakteri penghancur Senyawa Organik (Inola 1211) Pembiakan dan Penebaran Mikro Organisme secara periodik. Pengembangan Upaya Pemanfaatan Limbah Padat (Abu & Blotong) sebagai bahan Bio Kompos (Pupuk Organik) bekerja sama dengan LSM sekitar PG.

2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

PG Djombang Baru merupakan perusahaan yang tidak baru lagi. Secara keseluruhan perusahaan ini memiliki 623 karyawan (2019). Berikut merupakan deskripsi kerja dari masing-masing karyawan dan posisinya sesuai struktur PG Djombang Baru :

2.3.1. General Manager

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab General Manager adalah sebagai Berikut :

1. Melaksanakan dan mengumumkan program kegiatan secara keseluruhan yang telah ditetapkan oleh direksi dalam pengolahan pabrik gula.
2. Memimpin dan mengkoordinir tugas pada kepala bagian agar terdapat kesatuan tindakan dalam melaksanakan kegiatan yang terpadu guna mencapai target produksi secara efektif dan efisien.
3. Mengelola serta mempertanggung jawabkan sumber daya manusia, sumber dan peralatan pabrik sesuai dengan norma yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas semua tugas dari masing-masing bagian yang ada diperusahaan.
5. Memelihara keharmonisan dalam hubungan kerja dan pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari-hari dan mempertahankan kesejahteraan karyawan.
6. Mewakili perusahaan dalam melakukan hubungan keluar dengan instansi lain.
7. Bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran pelaksanaan tugas penggulaan pabrik gula.

2.3.2. Kabag Tanaman

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Tanaman adalah sebagai Berikut :

1. Bertanggung jawab atas penyediaan bahan baku pada musim giling.
2. Mencari lahan untuk penanaman tebu milik pabrik, memelihara sampai panen dan siap digiling.
3. Mencari atau meneliti varietas-varietas tebu baru yang lebih unggul. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Tanaman dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Bagian Wilayah dan Asisten Kepala Bagian Tebang Angkut.

2.3.2. Kabag Instalasi

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Instalasi adalah sebagai Berikut :

1. Melaksanakan *Policy* administrasi tentang jalannya proses produksi.
2. Membuat rencana kerja serta rencana kebutuhan anggaran perusahaan untuk keperluan instalasi yaitu pemeliharaan mesin-mesin dan perlengkapan selama satu tahu.
3. Mengusahakan bekerjanya seluruh instalasi pabrik untuk menjamin kelancaran jalannya produksi atau termasuk penyediaan air, penggunaan uap dan lain-lain.
4. Membina kerja sama yang baik antara bagian, mengingat proses produksi dilakukan terus menerus dalam musim giling. Apabila terjadi kerusakan salah satu mesin maka akan menghentikan kegiatan proses produksi secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Instalasi dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Bagian Kendaraan, Asisten Kepala Bagian Gilingan, Asisten Kepala Bagian Ketel, Asisten Kepala Bagian Besali, Asisten Kepala Bagian Listrik dan instrumen serta Asisten Kepala Bagian pemurnian dan penguapan.

2.3.3. Kabag Pengolahan

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Pengolahan adalah sebagai Berikut :

1. Melaksanakan policy administrasi tentang pelaksanaan operasional dibagian pengolahan.
2. Menyusun rencana kebutuhan anggaran perusahaan untuk kegiatan pengolahan selama satu tahun.
3. Melaksanakan kegiatan pembinaan kerjasama yang baik dalam proses pengolahan bahan baku tebu sehingga menjadi gula yang sesuai dengan standart yang ditentukan.
4. Mengusahakan adanya kerjasama dengan bagian instalasi, yaitu Asisten Kepala Bagian Instalasi agar proses kegiatan pengolahan gula dapat berjalan lancar, efektif dan efesien.
5. Menghimpun data dan informasi dalam meningkatkan penyediaan dan mengadakan evaluasi mengenai biaya pengolahan sehingga biaya produksi dapat ditekan.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Pengolahan dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Masalah dan pendinginan, Asisten Kepala Bagian Puteran dan Listrik, Serta Asisten Kepala Bagian Limbah dan Timbangan.

2.3.4. Kabag Quality Control

Kepala Bagian Quality Control bertanggung jawab mengawasi kualitas produksi yang dihasilkan oleh petani dengan tujuan hasil panen yang masuk sampai pabrik merupakan produk yang baik. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Quality Control dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Bagian On Farm, dan Asisten Kepala Bagian *Off Farm*.

2.3.5. Kabag Keuangan dan Umum

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Keuangan dan Umum adalah sebagai Berikut :

1. Bertanggung jawab atas kelancaran Administrasi keuangan pada pabrik.
2. Melakukan pencatatan keuangan mulai dari biaya-biaya dan pemasukan pada pabrik berupa laporan bulanan.
3. Bertanggung jawab atas pencatatan dan kelengkapan tenaga kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Keuangan Umum dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Perencanaan dan pengawasan, Asisten Kepala Bagian Pembukuan, Asisten Kepala Bagian Sekretariat dan Umum, serta Asisten Kepala Bagian Tata Usaha (TU) Hasil.

2.3.6. Kabag SDM

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Keuangan dan Umum adalah mengawasi kinerja serta melakukan perekrutan dibidang SDM. Adapun Golongan karyawan di PG. Djombang Baru adalah sebagai berikut :

A. Karyawan Tetap Pimpinan

Karyawan Tetap Pimpinan yaitu tenaga kerja yang berkerja sepanjang tahun yang menjabat sebagai pimpinan, bertugas memimpin jalannya perusahaan.

B. Karyawan Tetap Pelaksana

Karyawan Tetap Pelaksana yaitu tenaga kerja yang berkerja sepanjang tahun yang menjabat sebagai pelaksana tugas perusahaan. Karyawan Tidak Tetap Karyawan tidak tetap dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

1. Karyawan Honorer

Karyawan yang berkerja pada waktu tertentu dengan sistem kontrak.

2. Karyawan DMG (dalam masa giling)

Karyawan Kampanye yaitu tenaga kerja yang dibutuhkan atau berkerja hanya pada saat musim giling saja. Karyawan ini mendapatkan upah harian atau bulanan.

3. Karyawan LMG (luar masa giling)

Karyawan Kerja Waktu Tertentu yaitu tenaga kerja yang hanya berhubungan dengan proses pembuatan gula. Contohnya, pada saat pabrik akan melakukan atau melaksanakan gilingan maka dibutuhkan tenaga kerja seperti membersihkan peralatan, kawasan giling, dan service mesin-mesin serta yang lainnya.

4. Karyawan *OutShourching*

Karyawan yang melakukan pekerjaan dengan upah bulanan dan yang memperkerjakannya adalah PT/CV yang bekerja sama sama dengan PG. Djombang.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)

3.1. Sistem Kerja Pabrik Gula Djombang Baru

PG Djombang Baru menerapkan 8 jam kerja. Sebelum mulai bekerja semua instansi melakukan do'a bersama dan evaluasi pekerja yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang di hadapi sehingga pimpinan dapat memberi saran dan kritik pada bawahannya. Jam kerja normalnya ketika luar masa giling (LMG) ialah jam 06.30-15.00 dan isoma pada jam 11.30-12.30. setiap istirahat semua karyawan melakukan sholat dhuhur berjamaah yang bertujuan untuk membangun solidaritas karyawan yang tinggi, dan tidak perbedaan antara karyawan dan pimpinan sehingga mereka merasa nyaman dengan di adakannya sholat berjamaah. sedangkan dalam masa giling (DMG) di bagi menjadi 3 shif yaitu:

1. Pagi : 05.30-13.30.
2. Siang : 13.30-21.30.
3. Malam : 21.30-05.30.

PG Djombang Baru mempunyai beberapa instansi untuk bekerja sama untuk membangun dan mengembangkan perusahaannya. Semua instasi memiliki tanggung jawab masing-masing pekerjaannya. Instansi di PG Djombang baru sebagai berikut:

3.1.1. Instansi Tanaman

Tugas di bagian Tanaman adalah sebagai Berikut :

1. Bertanggung jawab atas penyediaan bahan baku pada musim giling.

2. Mencari lahan untuk penanaman tebu milik pabrik, memelihara sampai panen dan siap digiling.
3. Mencari atau meneliti varietas-varietas tebu baru yang lebih unggul. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala Bagian Tanaman dibantu oleh, beberapa Asisten Kepala Bagian Wilayah dan Asisten Kepala Bagian Tebang Angkut.

3.1.2. Instansi Instalasi

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Instalasi adalah sebagai Berikut :

1. Melaksanakan *Policy* administrasi tentang jalannya proses produksi.
2. Membuat rencana kerja serta rencana kebutuhan anggaran perusahaan untuk keperluan instalasi yaitu pemeliharaan mesin-mesin dan perlengkapan selama satu tahu.
3. Mengusahakan bekerjanya seluruh instalasi pabrik untuk menjamin kelancaran jalannya produksi atau termasuk penyediaan air, penggunaan uap dan lain-lain.
4. Membina kerja sama yang baik antara bagian, mengingat proses produksi dilakukan terus menerus dalam musim giling. Apabila terjadi kerusakan salah satu mesin maka akan menghentikan kegiatan proses produksi secara keseluruhan.

3.1.3. Instansi Keuangan dan Umum

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Keuangan dan Umum adalah sebagai Berikut :

1. Bertanggung jawab atas kelancaran Administrasi keuangan pada pabrik.
2. Melakukan pencatatan keuangan mulai dari biaya-biaya dan pemasukan pada pabrik berupa laporan bulanan.
3. Bertanggung jawab atas pencatatan dan kelengkapan tenaga kerja.

3.1.4. Instansi Pengolahan

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Pengolahan adalah sebagai Berikut :

1. Melaksanakan policy administrasi tentang pelaksanaan operasional dibagian pengolahan.
2. Menyusun rencana kebutuhan anggaran perusahaan untuk kegiatan pengolahan selama satu tahun.
3. Melaksanakan kegiatan pembinaan kerjasama yang baik dalam proses pengolahan bahan baku tebu sehingga menjadi gula yang sesuai dengan standart yang ditentukan.
4. Mengusahakan adanya kerjasama dengan bagian instalasi, yaitu Asisten Kepala Bagian Instalasi agar proses kegiatan pengolahan gula dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.
5. Menghimpun data dan informasi dalam meningkatkan penyediaan dan mengadakan evaluasi mengenai biaya pengolahan sehingga biaya produksi dapat ditekan.

3.1.5. Instansi Quality Control

Bertugas untuk mengawasi kualitas produksi yang dihasilkan oleh petani dengan tujuan hasil panen yang masuk sampai pabrik merupakan produk yang

baik. Pimpinan bagian Quality Control yang dibantu oleh beberapa Asisten Kepala Bagian On Farm, dan Asisten Kepala Bagian *Off Farm*.

3.1.1. Instansi SDM

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Bagian Keuangan dan Umum adalah mengawasi kinerja serta melakukan perekrutan dibidang SDM.

3.2. Aspek Kajian Yang Terdapat Pada Objek KKM

3.2.1. Total Quality Mangement (TQM) Pada PG Djombang Baru

Total Quality Mangement atau biasa yang disebut dengan TQM, adalah perkembangan dari manajemen mutu. Menurut Nasution (2005:22), TQM adalah perpaduan semua fungsi manajemen, semua bagian dari suatu perusahaan dan semua orang ke dalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas dan kepuasan pelanggan. Sedangkan menurut Gaspresz (2001:5) mengatakan bahwa TQM adalah suatu cara untuk meningkatkan performa secara terus menerus pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia.

3.2.1.1. Proses Pengolahan Tebu Sampai Menjadi Gula

1. Timbangan Tebu

Tebu yang diangkut didalam truk menuju halaman pabrik sebelumnya di timbang menggunakan DCS(Digital Crane Scale) dengan maksimum kapasitas 15 ton yang langsung dipindahkan ke lori dan meja tebu, ini bertujuan untuk memisahkan tebu lokal dan luar daerah karena prioritas utama adalah tebu luar daerah untuk di proses terlebih dahulu.

2. Pengaturan Tebu Dalam Pabrik

Awal penerimaan tebu MBS bila sisa tebu pagi hari 200-300 ton yaitu $\pm$ 10% kapasitas giling, sehingga sebelum sisa yang ditentukan harus menunggu di lokasi luar pabrik yang telah disediakan.

Tebu jalur crane lori, sebelum tebu ditimbang tebu dimasukkan kedalam lori menggunakan crane selanjutnya tebu ditarik dengan traktor dan di timbng untuk mengetahui beratnya. Tebu kotor, adalah tebu yang tidak diterima oleh pabrik/dikembalikan kepada petani tebu sesuai dengan MOU bersama.

3. Pengaturan Tebu Yang Digiling

Dalam pabrik gula Djombang baru memiliki 14 Jalur rel yang tersedia, semua rel mengarah dari timbangan ke stasiun giling. Tebu yang digiling terlebih dahulu ialah tebu yang masuk terlebih dahulu melalui lori kemudian di angkut menggunakan crane.

4. Stasiun Giling

Proses di Stasiun Gilingan dapat dibedakan menjadi dua tahap, yaitu proses pendahuluan dan ekstraksi tebu. Tebu yang masih berupa lonjoran dipotong-potong dan dicacah pada alat pendahuluan hingga menjadi serabut yang berukuran sekitar 5 cm. Kemudian serabut-serabut tebu ini diekstraksi menggunakan gilingan hingga nira yang ada dalam batang tebu terperas. Untuk meningkatkan efisiensi pemerahan, ditambahkan air imbibisi (air panas yang dicampurkan ke serat tebu). Nira yang dihasilkan masih mengandung banyak pengotor, disebut nira mentah, dan akan diproses selanjutnya di Stasiun

Pemurnian, sedangkan ampas yang dihasilkan akan digunakan sebagai bahan bakar Boiler.

5. Stasiun Pemurnian

Nira dari hasil stasiun giling merupakan larutan yang terdiri dari gula dan bukan gula., tujuannya dari stasiun ini adalah zat-zat bukan gula yang terdapat dalam nira dipisahkan dengan mengendalikan suhu, pH basa, dan waktu tinggal di tiap peralatan agar sukrosa yang terkandung dalam nira tidak terinversi(menekan kerusakan sukrosa dan mono sakarida). Sebagian besar zat-zat bukan gula tersebut akan dipisahkan sebagai blotong dan nira yang dihasilkan disebut nira jernih.

Dengan adanya campuran pH basa diharapkan membentuk gumpalan-gumpalan yang dapat mengendap. selain itu selama menjadi gumpalan juga terbawa kotoran yang berbentuk partikel kecil, sehingga dibutuhkan proses pembersihan. Pembentukan kristalan gula akan menjadi lebih cepat apabila dibantu dengan panas(nira mentah yang dipanasi terlebih dahulu).Setelah itu endapan dipisahkan dengan kotoran sehingga keluar nira jernih dan kotor menggunakan mesin Door Clarifier.

6. Stasiun Penguapan

Nira jernih yang masih encer masih memiliki kadar air tinggi kemudian akan melalui tahap penguapan untuk mengurangi hal tersebut. Untuk mengefisienkan pemakaian uap pada proses kristalisasi nantinya, air dalam nira diuapkan hingga nira mencapai 30 – 32 derajat Celcius. Proses penguapan ini dilakukan secara hampa udara dengan tekanan $\pm 0,7 \text{ Kg/Cm}^2$. Penguapan ini menggunakan “Quintuple Effect”

7. Stasiun Masakan

Nira kental yang dihasilkan diuapkan lebih lanjut hingga terbentuk kristal gula -sebanyak-banyaknya untuk minimasi terjadinya tetes. Proses kristalisasi ini juga dilaksanakan dalam kondisi hampa udara. Untuk mencapai ukuran kristal yang diinginkan, proses masakan dibagi dalam beberapa tahap. Hasil akhir Stasiun Masakan adalah massecuite, yaitu kristal gula yang masih mengandung lapisan-lapisan strup disekelilingnya.

8. Stasiun Puteran

Kristal gula dalam massecuite dipisahkan dari strup dengan memanfaatkan gaya sentrifugal. Proses sentrifugasi ini juga dilakukan dalam beberapa tahap, tergantung jenis massecuite yang diputar.

9. Stasiun Penyelesaian

Gula yang dihasilkan Stasiun Puteran masih mengandung kadar air yang cukup tinggi, oleh karena itu gula dikeringkan dan didinginkan dengan menggunakan Sugar Drier and Cooler (SDC) hingga diperoleh gula dengan kadar air dan suhu yang diharapkan.

10. Pengemasan

Gula yang keluar dari sugar bin kemudian disimpan dalam gudang gula dengan syarat antara lain,:

1. Suhu gula saat dimasukkan karung kurang dari 40⁰ C.
2. Berat setiap sak 50 kg.

3. Pengepakan gula menggunakan sak plastic/glangsing yang kuat, tidak bocor dan dalam kemasan diberi kantong plastic/ innerbag dan dijahit agar kondisi stabil.
4. Penimbangan menggunakan timbangan otomatis agar berat gula terjamin dan sesuai ketentuan.
5. Gula dalam keadaan kering dan bersih.
6. Ukuran kristalnya merata tidak boleh lebih dari 1,1 mm (sesuai pasar).

11. Gudang Gula

Fungsi dari gudang gula adalah untuk menimbun/menyimpan gula hasil produksi sebelum disalurkan kepada konsumen.

Tabel 3.2. Data Jumlah Dan Kapasitas Gudang Gula

Uraian	Keterangan	
	Luas	Kapasitas
Gudang :		
A	1.168,16	45.000
B	1.202,92	46.000
C	1.109,50	44.000
D	721	30.000
E	1.050	40.000
Jumlah	5.251,58	205.000

Sumber : Data diolah

12. Pengemasan dan Penimbunan

Setelah ditimbang, gula dikemas pada karung plastik yang terdiri dari plastik luar (outner) dan dalam (inner) , dimana plastik dalam (inner) dipakai dengan tujuan agar tidak menyerap air dari udara luar, karena pengering gula menggunakan pengering paksa sehingga lebih bersifat higroskopis dari pada pengering alam. Pengarungan gula dengan berat ± 50 kg ditambah berat karung

plastik outhur dan inner. Setelah ditimbang karung plastik yang berisi gula disusun di penampung sementara (Stamvloer) kemudian disimpan dalam gudang gula. Sebelum masuk gudang gula, gula produk dihitung jumlahnya oleh petugas bagian pengolahan dan bagian A.K.&U (produksi harian atau 24 jam).

1. Syarat Gudang Gula

Gudang gula adalah tempat untuk menyimpan gula, agar dapat dipertahankan kondisi gula terhadap cuaca sekelilingnya. Adapun syarat gudang gula adalah ebagai berikut :

1. Gudang gula cukup kering
2. Atap tidak ada yang bocor
3. Tersedia alat pemadam kebakaran
4. Kelembaban dan suhu terpelihara
5. Tinggi gudang 10 – 11 m
6. Konstruksi lantai dengan fondasi yang kuat dan kedap air
7. Penerangan dengan atap transparan/fiber glass minimal 1 buah.

2. Lapisan Lantai Gudang Gula di PG. Djombang Baru

1. Lantai dasar terbuat dari beton (cor)
2. Pasir dengan tebal ± 20 cm
3. Gedek
4. Karung lembaran/layar
5. Sesek/kepeng

3.2.2. Lembaga Penjamin Mutu

Di PG Djombang Baru untuk menjamin produknya, PG Djombang Baru menggunakan :

1. ISO 140001:2015

ISO tentang sistem manajemen lingkungan dari produk kualitas gula Kristal putih.

2. ISO 9001:2015

ISO tentang sistem quality manajemen dari produk kualitas gula Kristal putih.

3. SNI (Standart Nasional Indonesia)

3.2.3. Uji Laboratorium

Laboratorium pabrik gula Djombang Baru merupakan bagian inti dari proses monitoring pada saat penggilingan. Bahan yang di ujikan di laboratorium sampelnya dimulai dari proses awal bahan baku berupa tebu sampai proses bahan jadi berupa gula. Gula yang tidak sesuai dengan SNI akan diproses ulang sampai lulus uji laboratorium. Adapun kendala gula yang tidak lolos uji laboratorium dikarenakan antara lain :

1. Tebu Kotor (tebu yang masih banyak mengandung songgolan, daduk, akar, tanah, dan debu), ketika masuk stasiun penggilingan akan tercampur dengan nira dan menyebabkan kualitas kekeruhan nira bertambah
2. Tebu Terbakar, ketika masuk stasiun penggilingan akan tercampur dengan nira dan menyebabkan kualitas kekeruhan nira bertambah
3. Kerusakan mesin, ketika terdapat kerusakan mesin menyebabkan tebu/nira yang sudah masuk ke dalam mesin terlalu lama akan membuat tebu/nira

menjadi berbau tidak sedap karena jika 1 mesin rusak maka semua mesin produksi otomatis harus berhenti

Berikut analisis uji laboratorium di PG Djombang Baru setiap periode :

1. Analisis tiap jam

Nira gilingan I s/d V	: Brix ; Pol
Nira mentah I dan II	: Brix ; Pol
Nira encer	: Brix ; Pol
Nira kental I dan II	: Brix ; Pol
Ampas gilingan akhir	: Pol ; Zat kering
Blotong	: Pol

2. Analisis tiap 2 jam

Air pengisi ketel	: pH , kesadahan dll
Air ketel	: pH , kesadahan dll
Tetes	: Brix ; Pol
Stroop A, C dan klare D	: Brix ; Pol

3. Analisis Tiap 8 Jam (Hasil Kumpulan Analisa Tiap Jam)

Nira gilingan I s/d V	: Brix ; Pol
Nira mentah I dan II	: Brix ; Pol
Nira encer	: Brix ; Pol
Nira kental I dan II	: Brix ; Pol
Kadar kapur NM, NE	: ppm
Gula DI, DII, C	: Brix ; Pol
Bibitan C dan D	: Brix ; Pol

Klare SHS : Brix ; Pol

4. Analisis Terus Menerus/ Tiap Waktu

Nira Defikasi I dan II : pH

Nira mentah sulfitasi : pH

Nira kental sulfitasi : pH

5. Analisis Tiap Putar

Gula DI, DII, C : Brix ; Pol

Strop A, C, klare D : Brix ; Pol

Klare SHS : Brix ; Pol

Tetes : Brix ; Pol

6. Analisa Tiap Turun

Masakan A, C, D : Brix ; Pol

7. Analisis Tiba 15 Hari

Gula SHS : Brix ; Pol ; Sacarosa ; kadar air ; gula reduksi garis saring

Tetes : Brix ; Pol ; Gula reduksi ; sacarosa

Untuk analisis setiap penggilingan gula di PG Djombang Baru, Pabrik ini cuma menggunakan 3 metode analisis, yaitu analisis BJB, ICUMSA dan kadar air.

Keterangan :

1. Brix adalah jumlah zat padat semu yang larut (dalam gr) dalam setiap 100 gram larutan. Jadi jika nira memiliki kadar BRIX = 16, berarti dalam 100 gram nira, 16 gram merupakan zat padat terlarut dan 84 gram adalah air.

2. Derajat pol atau yang biasa disebut dengan kadar pol adalah jumlah gula (dalam gram) yang terkandung dalam setiap 100 gram larutan yang didapat dari pengukuran dengan menggunakan Polarimeter secara langsung. Jadi dapat disimpulkan jika kadar pol nira = 15, artinya dalam 100 gram larutan nira terkandung gula 15 gram. Selebihnya 85 gram adalah air dan zat terlarut bukan gula.

8. Parameter Pengujian Gula Yang Lolos Uji Laboratorium

Tabel 3.2.3. Parameter Pengujian Gula Yang Lolos Uji Laboratorium

Parameter	Satuan	Persyaratan SNI*)		Metode
		GKP1	GKP2	
Polarisasi (0Z, 00C)	"Z"	min 99,6	min 99,5	ICUMSA GS2/3-1 (2011)
Susut Pengerinan (b/b)	%	maks 0,1	maks 0,1	MU/P/GULA/09 (Oven/Halogen Moisture Analyser)
Warna Larutan (ICUMSA)	IU	81-200	201-300	SNI 3140.3-2010 butir 7.3
Warna Kristal **)	CT	4,0-7,5	7,6-10,0	SNI 3140.3-2010 butir 7.2
Abu Konduktiviti (b/b)	%	maks 0,10	maks 0,15	SNI 3140.3-2010 butir 7.8
Kotoran Kasar**)	Grade	-	-	MU/LP/GULA/04
Besar Jenis Butir	Mm	0,8-1,2	0,8-1,2	SNI 3140.3-2010 butir 7.6
Belarang Doksida (SO ₂)	mg/kg	maks 30	maks 30	SNI 3140.3-2010 butir 7.9
Cemaran Logam				
Timbal (Pb)	mg/kg	maks 2	maks 2	MU/LP/GULA /Pb (GFAAS)
Tembaga (Cu)	mg/kg	maks 2	maks 2	MU/LP/GULA /Cu (FAAS)
Cemaran Arsen (As)	mg/kg	maks 1	maks 1	MU/LP/GULA /As (GFAAS)

Sumber : Data diolah

Keterangan :

1. GFAAS (Graphite Furnace Atomic Absorption Spectrometry)
2. FAAS (Flame Atomic Absorption Spectrophotometry).
3. SNI 3140. 3-2010 :

1. Cara uji cemaran arsen dalam makanan.
2. Cara uji makanan dan minuman.
3. Cara uji campuran logam dalam makanan.
4. Petunjuk pengambilan contoh padatan.
4. ICUMSA GS2/3-1 (2011) adalah metode pencampuran bahan kimiawi.
5. Hologe Moisture Analyser adalah analisis yang digunakan untuk pengontrolan kualitas.

3.2.4. Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR digambarkan sebagai pemberian amal, filantropi strategis, keterlibatan masyarakat, atau yang berhubungan dengan penyebab pemasaran. CSR didefinisikan sebagai kegiatan bisnis secara bertanggung jawab yang memberikan nilai tidak hanya untuk organisasi, tetapi juga kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat di mana ia beroperasi. CSR meliputi lima bidang utama: lingkungan, masyarakat, kesejahteraan karyawan, kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan (Adegbola: 2014).

Kast (2003:212) menjelaskan bahwa CSR adalah bentuk keterlibatan dari organisasi dalam upaya mengatasi kelaparan dan kemiskinan, mengurangi pengangguran dan tunjangan untuk pendidikan dan kesenian.

Dalam pelaksanaannya program Corporate Social Responsibility (CSR) pihak PG. Djombang Baru selalu berkoordinasi dengan Kantor Pusat, karena laporan CSR dari PG. Djombang Baru akan terintegrasi dengan laporan CSR oleh Pabrik gula lain yang ada di bawah naungan PTPN X, jadi Perusahaan atas nama PTPNX laporan CSR dari 11 Pabrik Gula akan terkompilir di Kantor Pusat.

Tujuan dari pelaksanaan CSR PG Djombang adalah supaya terciptanya harmonisasi dan keseimbangan antara lingkungan masyarakat yang tinggal di sekitar PG. Djombang Baru dengan pihak perusahaan. Program CSR ini bagian dari komunikasi dan silaturahmi PG Djombang Baru dengan masyarakat agar tercipta rasa nyaman, saling memiliki, sehingga PG. Djombang Baru mampu membantu Pemerintah Daerah dalam mengangkat ekonomi masyarakat jombang.

Implementasi tanggung jawab yang terkandung dalam visi, misi serta nilai-nilai perusahaan PTPN X (Kantor Pusat) menggariskan program pelaksanaan CSR yang memenuhi standar keberlanjutan, memiliki integritas, menjunjung tinggi etika bisnis, serta menegakkan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

PG. Djombang Baru menganggarkan paket Kebutuhan Dana CSR sembako dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahun 2015 perpaket dengan harga Rp. 50.000- dengan jumlah 2.100 paket, terdiri dari: Beras, Gula, Mie Instan dan Minyak Goreng. Dengan dana sebesar Rp. 105.000.000.
2. Tahun 2016 perpaket dengan harga Rp. 57.000, - dengan jumlah 2.400 paket, terdiri dari: Beras, Gula, Mie Instan dan Minyak Goreng. Dengan dana sebesar Rp. 136.800.000.
3. Tahun 2017 perpaket dengan harga Rp. 57.000, - dengan jumlah 2.400 paket, terdiri dari: Beras, Gula dan Minyak Goreng. Dengan dana sebesar Rp. 136.800.000.

Data tersebut adalah data dari hasil koordinasi dengan perangkat desa dan RT yang diperoleh sebelum pengajuan dana ke KSantor Pusat. Perubahan signifikan

terjadi di Desa Jombang karena masih banyak penduduk yang tidak tetap. Desa Denanyar di tahun 2016 sebagian penduduk tinggal dekat Tempat Pembuangan Limbah (TPL) PG. Djombang Baru. Namun di tahun 2017 TPL tersebut sudah tidak di manfaatkan. Anak Yatim Piatu di tahun 2015 dan 2016 mendapat paket khusus dari Takmir Masjid, di tahun 2017 merupakan pengembangan wilayah yang menjadi tanggungan perusahaan (PG. Djombang Baru).

Inti dari program CSR ini adalah sebagai komitmen PG. Djombang Baru Berkelanjutan untuk Memberikan Positif Bagi Masyarakat dan Lingkungan Sekitar. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah diatur dalam undang-undang No. 40 tahun 2007 yang mengacu pada perusahaan yang melakukan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang terkait dengan sumber daya alam wajib bertanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tabel 3.2.4.1. Jenis kegiatan CSR

NO	KEGIATAN	SASARAN
1	Pemberian paket sembako	Masyarakat sekitar Ring 1 (7 Desa)
2	Pasar murah, penjualan gula (GKP)	Masyakat Jombang dan wilayah kerja PG Djombang Baru
3	Pembagian daging/ Hewan Qurban	Musholla sekitar ring 1

Sumber : Data diolah

Tabel 3.2.4.2. Pelaksanaan pembagian sembako

No	Nama Desa	Jumlah Paket			
		2015	2016	2017	2018
1	Jombang	1100	1385	1341	1341
2	Pulo Lor	510	521	555	555
3	Denanyar	140	144	50	60
4	Kepatihan	100	100	90	100
5	Sambong	150	150	160	160
6	Mojokrapak	50	50	50	50
7	Tambakrejo	50	50	50	50

8	Yatim Piatu	-	-	104	84
Jumlah		2100	2400	2400	2400

Sumber : Data diolah

Gambar 3.2.4.1. Dokumentasi CSR 1



Gambar 3.2.4.2. Dokumentasi CSR 2



Gambar 3.2.4.3. Dokumentasi CSR 3



Gambar 3.2.4.4. Dokumentasi CSR 4



3.2.5. UKL-UPL

Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) adalah upaya yang dilakukan dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup oleh penanggung jawab dan atau kegiatan yang tidak wajib melakukan AMDAL (Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 86 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup).

Kegiatan yang tidak wajib menyusun AMDAL tetap harus melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan.

Kewajiban UKL-UPL diberlakukan bagi kegiatan yang tidak diwajibkan menyusun AMDAL dan dampak kegiatan mudah dikelola dengan teknologi yang tersedia. UKL-UPL merupakan perangkat pengelolaan lingkungan hidup untuk pengambilan keputusan dan dasar untuk menerbitkan ijin melakukan usaha dan atau kegiatan.

Di PTPN X Djombang Baru ini UKL-UPL di implementasikan ke bidang limbah pabrik dengan kriteria :

1. Limbah Cair

Adalah limbah yang berasal dari proses giling dan proses pembersihan dimana limbah tersebut hanya air yang terkontaminasi dan langsung di alirkan ke pipa-pipa dan menuju ke sebuah bak yang diberi bakteri inola dan lumpur aktif selama 3 hari, proses ini menggunakan metode aerob(penambahan oksigen). Di PG Djombang baru menghasilkan limbah cair sebanyak 300-325 m² /hari dengan toleransi maksimal 500 m²/hari oleh UKL-UPL.

2. Limbah Padat

1. Limbah Padat Berbahaya

Limbah ini adalah berupa blotong dan abu sisa pembakaran yang kemudian dijadikan kompos. Jumlah Blotong dan abu PG Djombang Baru dalam 1 tahun sebanyak 5977 ton dan 4737 ton dengan masa giling 90 hari.

2. Limbah Padat Tidak Berbahaya

Limbah ini adalah berupa Catridge,majun,lampu yang kemudian di tampung oleh pihak ke tiga yaitu PT.Triata

3. Limbah Udara

Adalah limbah yang berasal dari cerobong asap pembakaran yang menghasilkan emisi gas buang. Limbah ini di monitoring langsung oleh HIPERKES,Surabaya. Dengan tempo 2x monitoring selama musim giling.

3.2.6. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Limbah IPAL dihasilkan dari air bekas penggilingan tebu, air ini terdiri dari 2 jenis yaitu polutan dan non polutan. Untuk limbah non polutan dialirkan ke water cooler/sprypoon, kemudian digunakan sebagai tambahan air injeksi untuk pendingin mesin giling tebu.

Sedangkan air yang mengandung polutan dialirkan kedalam IPAL, air yang masuk kedalam IPAL pH harus diatas 7, jika pH dibawah 7 maka harus ditambahkan kaporit. Setelah itu air polutan yang sudah masuk kedalam IPAL harus melalui proses pemisahan yaitu air dipisahkan dari minyak,ampas,oli dan kamprat. Proses penyaringan terhadap air polutan tersebut dilakukan berulang kali untuk memastikan bahwa air yang keluar dari pabrik tidak mengandung bahan yang berbahaya. Adapun proses penyaringan adalah sebagai berikut :

1. Air polutan dialirkan ke kolam ekualisasi, kemudian dialirkan ke kolam netralisasi.
2. Kemudian air ditambahkan lumpur akif lalu dimasukkan kedalam kolam sedimentasi
3. Air polutan dialirkan ke kolam aerasi untuk ditambahkan O₂

4. Kemudian masuk ke kolam clarifier setelah lumpurterendap, maka air akan dengan sendirinya akan masuk kedalam ke kolam optimalisasi
5. Setelah itu air masuk ke pipa pembuangan akhir untuk di alirkan ke sungai

3.3. Hasil Pengamatan

1. Dalam pengolahan produk mentah berupa tebu lonjoran menjadi butiran gula murni di PG. Djombang Baru menerapkan manajemen mutu yang kompleks, antara lain :
 - a. Di PG. Djombang Baru ada instansi bagian tanaman, instansi ini berfungsi sebagai penyedia dan pengawas tebu dari awal penanaman sampai tebu ini siap panen, dikirim dan digiling ke PG Djombang Baru. Sehingga tebu yang di gunakan adalah tebu pilihan.
 - b. Tidak ada stok tebu yang menumpuk ketika akan digiling maka tebu-tebu yang dikirim dari petani langsung di proses untuk menjaga kualitas tebu yang fresh.
 - c. Menggunakan model mesin modern
 - d. Pemisahan kotoran ada pada beberapa proses untuk memastikan tidak ada kotoran yang terbawa pada proses akhir sehingga terjamin hiegenisnya.
 - e. Terdapat Uji laboratorium yang kompleks dan dilakukan setiap jam
 - f. Gudang penyimpanan gula diatur sedemikian rupa untuk menjaga kualitas gula yang siap jual terutama pada kelembaban suhu pada gudang gula.
2. CSR yang diberikan kepada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial sudah cukup baik karena mengingat besaran yang diberikan serta coverage lokasi masyarakat yang diberikan cukup luas.

3. Manajemen limbah pada PG. Djombang Baru cukup kompleks karena limbah-limbah terutama yang berbahaya sangat diperhatikan oleh perusahaan dimulai dari limbah oli yang tercampur dengan air yang kemudian untuk mengatasinya menggunakan bak pemisahan air dan oli dengan filter/sekat berlapis, tidak hanya oli tetapi juga limbah dari air kontaminasi dari gilingan tebu yang dialirkan ke sebuah bak penampungan dan diberikan lumpur aktif yang mengandung banyak bakteri tanah yang hidup dan diberikan oksigen sehingga air yang terkontaminasi dapat dikembalikan sifat air pada umumnya yaitu jernih dan ketika di beri hewan yang hidup seperti ikan, maka ikan ini dapat hidup di air tersebut.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil KKM (Kuliah Kerja Magang) yang dilaksanakan di PG. Djombang Baru dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. TQM adalah proses pengendalian mutu di PG Djombang Baru, proses pengendalian ini dilakukan pada saat tebu masuk pabrik sampai menjadi gula.
2. CSR adalah program kerja sosial yang dilakukan oleh PG Djombang Baru yang diberikan kepada masyarakat sekitar. Program kerja ini bermacam-macam, mulai dari pemberian sembako, santuan kepada anak yatim dan dhuafa, penyerahan hewan qurban dan program sosial lainnya.
3. UKL-UPL adalah proses pengendalian limbah yang ada di PG Djombang Baru. Proses ini dilakukan di tiga bagian yang berbeda, yaitu bagian limbah padat, cair dan udara. Adapun proses ini langsung ditinjau oleh petugas dari Surabaya.

4.2. Saran

Berdasarkan pengamatan dan data yang diperoleh pengamat, PG. Djombang Baru sudah memenuhi manajemen mutu yang sesuai dengan standar penjamin mutu, diharapkan agar lebih meningkat lagi dalam penjaminan mutu produk yang ada di PG Djombang Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Adegbola, Eunice Abimbola. (2014). Jurnal Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Kinerja dalam Industri Perbankan Nigeria.

Gaspersz, Vincent. (2001). Total Quality Manajemen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Bertens, Kast. (2004). Etika. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nasution. (2005). Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajement). Bogor: Ghalia Indonesia.

<https://www.cifor.org/ilea/ref/ina/indicators/forestbusiness/Permit/UKL-UPL.htm>

<http://ptpn10.co.id/>

LAMPIRAN





Tempat Giling Tebu
-7,53887, 112,22798, 64,5m, 312°
14 Mar 2019 07.02.56



Ruang Mesin Giling Tebu
-7,53898, 112,22774, 60,6m, 233°
14 Mar 2019 07.04.40



Ruang Pembakaran

-7,53911, 112,22764, 67,2m, 303°

14 Mar 2019 07.07.16



Laboratorium NPP

-7,53889, 112,22736, 93,9m, 136°

14 Mar 2019 07.10.40



Meja Tebu
-7,53881, 112,22709, 75,3m, 146°
14 Mar 2019 07.12.41



Unit Traktor Pengangkut Lori Tebu
-7,53923, 112,22724, 65,6m, 344°
14 Mar 2019 07.16.00











Jembatan Timbang PGDBU
-7,5377, 112,22868, 57,1m, 18°
14 Mar 2019 08.28.42



Gudang Penyimpanan
-7,53751, 112,22738, 58,8m, 143°
14 Mar 2019 08.23.35



Cerobong Pembuangan Emisi Produksi GKP PGDBU
-7,53795, 112,2286, 58,8m, 218°
14 Mar 2019 08.30.44



Pengangkutan Blotong
-7,53805, 112,22835, 54,5m, 246°
14 Mar 2019 08.35.29



Pengumpul Abu Bakar
-7,53834, 112,22837, 56,4m, 260°
14 Mar 2019 08.39.24

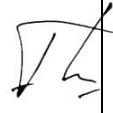


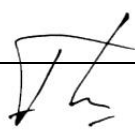
Pintu Masuk Pabrik PGDBU
-7,53876, 112,22868, 74,0m, 271°
14 Mar 2019 08.42.11

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Sya'dullah Effendy
 NIM : 1561149
 Program Study : Manajemen
 Tempat KKM : Pabrik Gula Djombang Baru
 Bagian/Bidang : SDM

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
I	01/03/2019	Perkenalan Lingkungan Kerja	
	02/03/2019	Perkenalan Lingkungan Kerja	
	03/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
II	04/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Penyusunan Laporan	
	05/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Penyusunan Laporan	
	06/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Penyusunan Laporan	

	07/03/2019	Libur Hari Raya Nyepi	
	08/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi QA PGDBU Penyusunan Laporan Input Data Karyawan PGDBU	
	09/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi QA PGDBU Penyusunan Laporan Input Data Karyawan PGDBBU	 
	10/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
III	11/03/2019	Survey Lokasi Instansi QA PGDBU Input Data Karyawan PGDBU Collect Data QA Penyusunan Laporan	
	12/03/2019	Survey Lokasi IPAL	

		Collect data IPAL Collect Data CSR Penyusunan Laporan	
	13/03/2019	Collect Data QA Collect Data IPAL Collect Data CSR Penyusunan Laporan	
	14/03/2019	Dokumentasi Menyeluruh Penysunan Laporan	
	15/03/2019	Senam Pagi Penyusunan Laporan	
	16/03/2019	Penyusunan Laporan	
	17/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
IV	18/03/2019	Revisi Bab TQM Pada Narasumber Pengolahan Revisi Laporan Collect Data SDM Kunjungan DPL STIE	
	19/03/2019	Revisi Bab TQM Pada Narasumber QA Revisi Laporan	
	20/03/2019	Revisi Laporan	
	21/03/2019	Revisi Laporan	

	22/03/2019	Revisi Laporan	
	23/03/2019	Revisi Laporan	
	24/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
V	25/03/2019	Rekrutmen Karyawan PKWT PGDBU	
	26/03/2019	Rekrutmen Karyawan PKWT PGDBU	
	27/03/2019	Rekrutmen Karyawan PKWT PGDBU	
	28/03/2019	ACC Tanda Tangan Dosen Pendamping Mahasiswa dan Pendamping Lapangan	
	29/03/2019	Serah Terima Hasil Laporan KKM ke Kantor Pusat PTPN X Surabaya	
	30/03/2019	Closing	
	31/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	

Jombang, 30 Maret 2019

Pendamping Lapangan



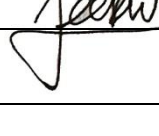
Muhibbudin

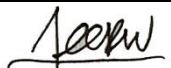
FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Yoyok Prasetyo
 NIM : 1561134
 Program Study : Manajemen
 Tempat KKM : Pabrik Gula Djombang Baru
 Bagian/Bidang : SDM

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
I	01/03/2019	Perkenalan Lingkungan Kerja	
	02/03/2019	Perkenalan Lingkungan Kerja	
	03/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
II	04/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Penyusunan Laporan	
	05/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Penyusunan Laporan	
	06/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Penyusunan Laporan	

	07/03/2019	Libur Hari Raya Nyepi	
	08/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi QA PGDBU Penyusunan Laporan Input Data Karyawan PGDBU	
	09/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi QA PGDBU Penyusunan Laporan Input Data Karyawan PGDBBU	
	10/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
III	11/03/2019	Survey Lokasi Instansi QA PGDBU Input Data Karyawan PGDBU Collect Data QA Penyusunan Laporan	
	12/03/2019	Survey Lokasi IPAL	

		Collect data IPAL Collect Data CSR Penyusunan Laporan	
	13/03/2019	Collect Data QA Collect Data IPAL Collect Data CSR Penyusunan Laporan	
	14/03/2019	Dokumentasi Menyeluruh Penysunan Laporan	
	15/03/2019	Senam Pagi Penyusunan Laporan	
	16/03/2019	Penyusunan Laporan	
	17/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
	18/03/2019	Revisi Bab TQM Pada Narasumber Pengolahan Revisi Laporan Collect Data SDM Kunjungan DPL STIE	
IV	19/03/2019	Revisi Bab TQM Pada Narasumber QA Revisi Laporan	
	20/03/2019	Revisi Laporan	
	21/03/2019	Revisi Laporan	

	22/03/2019	Revisi Laporan	
	23/03/2019	Revisi Laporan	
	24/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
V	25/03/2019	Rekrutmen Karyawan PKWT PGDBU	
	26/03/2019	Rekrutmen Karyawan PKWT PGDBU	
	27/03/2019	Rekrutmen Karyawan PKWT PGDBU	
	28/03/2019	ACC Tanda Tangan Dosen Pendamping Mahasiswa dan Pendamping Lapangan	
	29/03/2019	Serah Terima Hasil Laporan KKM ke Kantor Pusat PTPN X Surabaya	
	30/03/2019	Closing	
	31/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	

Jombang, 30 Maret 2019

Pendamping Lapangan



• Muhibbudin

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Tommy Hardiyanto
 NIM : 1561131
 Program Study : Manajemen
 Tempat KKM : Pabrik Gula Djombang Baru
 Bagian/Bidang : SDM

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
I	01/03/2019	Perkenalan Lingkungan Kerja	
	02/03/2019	Perkenalan Lingkungan Kerja	
	03/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
II	04/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Penyusunan Laporan	
	05/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Penyusunan Laporan	
	06/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Penyusunan Laporan	

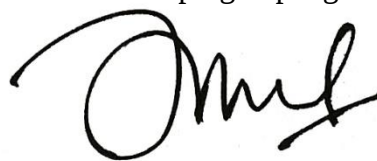
	07/03/2019	Libur Hari Raya Nyepi	
	08/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi QA PGDBU Penyusunan Laporan Input Data Karyawan PGDBU	
	09/03/2019	Survey Lokasi Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi Pengolahan PGDBU Collect Data dari Instansi QA PGDBU Penyusunan Laporan Input Data Karyawan PGDBBU	
	10/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
III	11/03/2019	Survey Lokasi Instansi QA PGDBU Input Data Karyawan PGDBU Collect Data QA Penyusunan Laporan	
	12/03/2019	Survey Lokasi IPAL	

		Collect data IPAL Collect Data CSR Penyusunan Laporan	
	13/03/2019	Collect Data QA Collect Data IPAL Collect Data CSR Penyusunan Laporan	
	14/03/2019	Dokumentasi Menyeluruh Penyusunan Laporan	
	15/03/2019	Senam Pagi Penyusunan Laporan	
	16/03/2019	Penyusunan Laporan	
	17/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
IV	18/03/2019	Revisi Bab TQM Pada Narasumber Pengolahan Revisi Laporan Collect Data SDM Kunjungan DPL STIE	
	19/03/2019	Revisi Bab TQM Pada Narasumber QA Revisi Laporan	
	20/03/2019	Revisi Laporan	
	21/03/2019	Revisi Laporan	

	22/03/2019	Revisi Laporan	
	23/03/2019	Revisi Laporan	
	24/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	
V	25/03/2019	Rekrutmen Karyawan PKWT PGDBU	
	26/03/2019	Rekrutmen Karyawan PKWT PGDBU	
	27/03/2019	Rekrutmen Karyawan PKWT PGDBU	
	28/03/2019	ACC Tanda Tangan Dosen Pendamping Mahasiswa dan Pendamping Lapangan	
	29/03/2019	Serah Terima Hasil Laporan KKM ke Kantor Pusat PTPN X Surabaya	
	30/03/2019	Closing	
	31/03/2019	Libur Umum Hari Minggu	

Jombang, 30 Maret 2019

Pendamping Lapangan



Muhibbudin